

ABSTRAK

Ilna Annisa, "Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Think-Pair-Square* (Penelitian Eksperimen Di SMP Negeri 1 Jatinangor Sumedang Kelas VII Semester Ganjil)"

Pada pembelajaran matematika dominasi guru sangat tinggi, sehingga mengakibatkan siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide matematikanya baik secara tulisan maupun lisan. Oleh karena itu, perlu dicari alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa. Salah satu alternatif pembelajaran yang diperkirakan mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematik siswa, yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-square*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan komunikasi matematika siswa antara kelas yang memperoleh model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-square* dengan kelas yang memperoleh model pembelajaran *think-pair-share* maupun konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian kelompok kontrol pretes-postes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Jatinangor Sumedang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII-C, VIII-D dan VII-E. Pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, tes tertulis, dan skala sikap. Observasi dilakukan guna mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi guru dalam pembelajaran, tes tertulis digunakan untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematika siswa, mengetahui peningkatan dan perbedaan kemampuan komunikasi matematika siswa, sedangkan skala sikap untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif teknik *think-pair-square* dan *think-pair-share*.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran *think-pair-square* terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil analisis terdapat perbedaan peningkatan maupun pencapaian kemampuan komunikasi matematika dari ketiga kelas. Dilihat dari hasil N-gain rata-rata untuk *think-pair-square* 0,61 disusul mode pembelajaran *think-pair-share* dengan rata-rata 0,56 dan konvensional 0,49. Perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematika siswa dilihat dari normalitas data pretest dan posttest dengan melakukan uji ANOVA satu jalur, dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak, dengan kesimpulan terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematika siswa. Sikap siswa terhadap model pembelajaran memiliki respon yang positif, baik itu di kelas eksperimen I maupun eksperimen II, hal ini dapat dilihat dari rata-rata sikap siswa untuk setiap indikator selalu lebih besar dibandingkan sikap netral.